

ABSTRAK

Nama : Imelda Naolin

Program Studi : Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat

Judul : Pengaruh Lingkungan Fisik Rumah dan Kebiasaan Terhadap Penularan TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Teminabuan Kabupaten Sorong Selatan

Pembimbing : Arlin Adam dan Muh.Ishaq Iskandar

Terjadi peningkatan kasus TB Paru di Provinsi Papua Barat dari 207 kasus tahun 2021 menjadi 402 kasus tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh faktor lingkungan fisik rumah dan kebiasaan penderita TB Paru terhadap kejadian TB Paru sebagai faktor penularan TB Paru di Kabupaten Sorong Selatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dengan melakukan analisis regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan jenis lantai, kelembaban, kebiasaan membuka dan menutup jendela, etika batuk dan kebiasaan membuang dahak memiliki hubungan kejadian TB Paru. Tidak ada hubungan tingkat pencahayaan, kepadatan hunian, luas ventilasi, suhu dan kebiasaan merokok terhadap kejadian TB Paru. Kebiasaan membuang dahak merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian TB Paru (aPR 7,630 95%CI 1,991-29,242). Penelitian ini merekomendasikan promosi terkait etika batuk dan pemantauan kondisi rumah penderita TB Paru. Evaluasi program dan peningkatan infrastruktur oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong Selatan.

Kata

Tuberkulosis, Lingkungan Fisik, Kebiasaan, Faktor Risiko.

Kunci: